

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan awal pendidikan yang sangat penting untuk perkembangan anak. Pada usia dini anak dalam masa kritis untuk pemerolehan bahasa dan kosakata. Anak-anak akan lebih mudah merekam informasi serta bahasa dari lingkungannya. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat 14 menegaskan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam pembinaan yang bertujuan kepada anak dimulai dari lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Aspek yang dikembangkan di PAUD salah satunya adalah aspek bahasa. Anak mengalami pertumbuhan otak dan perkembangan yang pesat pada usia 0-6 tahun. Pada masa tersebut dikatakan sebagai masa *golden age* yaitu masa keemasan anak. *Golden age* sebagai masa meningkatkan potensi anak dalam kemampuan berbahasa, aspek motorik, kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral serta seni. Salah satu kemampuan berbahasa yaitu, pemerolehan kosakata pada anak yang memiliki peran penting sebagai pondasi dalam perkembangan bahasa, interaksi serta pemahaman terhadap lingkungan.

Kosakata merupakan unsur utama sebagai penunjang dalam berbahasa dan memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan kualitas suatu bahasa.

Pada umumnya bahasa tidak terlepas dari kosakata sehingga anak-anak memiliki perbendaharaan kosakata yang terus meningkat, namun dalam pengalaman berbahasa mereka masih terbatas. Kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata sehingga seseorang yang tidak memiliki perbendaharaan kata akan mengalami kesulitan dalam mengutarakan maksud dan keinginannya. Tarigan (1993:2) mengutarakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang terpaut pada kuantitas dan kualitas yang dimiliki. Secara umum anak usia dini mengalami kecenderungan dalam berbicara yang berawal dari kurangnya perbendaharaan kata. Kesulitan dalam pemerolehan kosakata pada anak karena dalam tahap awal pengembangan bahasa.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Putra Mandala II dengan alasan keterbatasan kosakata yang dimiliki anak sehingga mempersulit ketika mengeluarkan ide dan pendapatnya. Anak-anak belum bisa membaca kalimat akan tetapi anak mampu memahami benda yang dilihat dan melakukan peniruan sehingga dapat mengujarkan sebuah kata. Guru di KB Putra Mandala II memberikan pembelajaran untuk pemerolehan bahasa pada anak melalui berbagai metode yang diterapkan seperti, bernyanyi, bercerita, media gambar serta pengalaman langsung. Contohnya pada saat guru melakukan metode bercerita guru menerangkan satu tema seperti, tanaman lalu memberikan pertanyaan pada anak sehingga anak dapat menyebutkan tanaman di sekitar rumahnya. Guru melakukan rangsangan tersebut secara berulang sehingga memiliki tindakan lanjutan tanya jawab. Anak-anak dapat saling berinteraksi dengan guru ketika terdapat tanya jawab, hal tersebut dapat terjadi karena kebiasaan yang berulang di

KB sehingga anak memiliki keberanian dalam mengungkapkan kata dan dapat berinteraksi. Selain itu, dari sisi orang tua percaya bahwa menyekolahkan anak sejak usia dini dapat membantu dalam proses perkembangan anak.

Pemerolehan kosakata anak memiliki ketertarikan untuk diteliti karena pada usia awal banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Chaer (2011:167) mengatakan bahwa proses pemerolehan bahasa terdapat proses kompetensi dan proses performansi. Proses kompetensi yaitu pemerolehan tata bahasa secara langsung tidak diketahui oleh anak atau terjadi secara natural, sementara proses performansi anak harus memahami kata dan kalimat yang telah didengar sehingga dapat melakukan pengucapan ulang dengan kalimat sendiri.

Lingkungan bermain dan belajar memiliki peran penting terhadap anak, sehingga PAUD menjadi pilihan dalam proses perkembangan anak. Lingkungan belajar anak yang dimodifikasi secara menyenangkan dapat mengurangi rasa bosan dan meningkatkan minat belajar anak. KB Putra Mandala II menjadi tempat penelitian karena anak dapat bermain sambil belajar sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru tidak hanya melakukan pembelajaran secara monoton, selain metode pembelajaran yang digunakan juga melakukan pembelajaran di luar kelas seminggu sekali. Selain itu, menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti berbagai mainan, buku bergambar serta fasilitas luar ruangan seperti jungkat-jungkit, ayunan dan panjat tambang. Lingkungan belajar anak memberikan banyak kesempatan terhadap anak untuk berinteraksi, secara langsung dan tidak langsung hal tersebut mempengaruhi pemerolehan kosakata anak. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemerolehan kosakata selama di

PAUD seperti interaksi anak dengan guru, dukungan orang tua, teman sebaya, pembelajaran dan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pemerolehan kosakata pada anak di PAUD. Pemilihan metode harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak, sehingga perlunya pendekatan sebagai bantuan untuk mengembangkan keterampilan anak. Pencapaian anak dalam penguasaan berbahasa berbeda-beda, adanya perbedaan terjadi karena pengalaman dan proses belajar yang dilalui. Pentingnya menggabungkan pembelajaran formal dan permainan dengan lingkungan sebagai upaya dalam mendorong perkembangan bahasa, menyenangkan serta positif sehingga berjalan efektif.

Terkait dengan hal tersebut ada penelitian yang berkaitan dengan pemerolehan kosakata usia dini. Rafiek dan Noortyani (2017) melakukan penelitian tentang *Pemerolehan Kosakata Anak Usia Dini di Kota Banjarmasin* dalam penelitian bahwa kosakata pemerolehan kata benda lebih banyak daripada kata sifat, kata kerja, kata keterangan (*adverbial*), kata hubung (*konjungsi*), kata ganti (*pronomina*), kata bilangan (*numeralia*), kata depan (*preposisi*), kata seru (*interjeksi*), kata sandang (*artikula*) dan partikel. Hal tersebut disebabkan oleh anak PAUD di Banjarmasin lebih banyak mengenal benda dan melakukan kegiatan di rumah sesuai yang telah mereka pelajari.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Ikeyuda Fransisca (2016) dengan penelitian *Pemerolehan Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini Menggunakan Media Lagu Anak-Anak di Kelompok Bermain Taruna Nusantara Kecamatan*

Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian yang dilakukan menggunakan media lagu anak-anak sebagai cara untuk mengetahui pemerolehan kosakata anak usia dini di Kelompok Bermain Taruna Nusantara Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti mengangkat judul “Pemerolehan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok Bermain Putra Mandala II”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pemerolehan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Perkembangan bahasa di PAUD dan metode pembelajaran dalam pemerolehan kosakata anak.
2. Keterbatasan kosakata anak.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi pemerolehan kosakata anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah, maka permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Subjek penelitian yang digunakan yaitu anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II, orang tua dan guru.
2. Pemerolehan data bahasa yang dimaksudkan adalah pemerolehan kosakata pada anak usia dini.

3. Fokus penelitian yaitu pada kosakata yang dihasilkan anak dalam pembelajaran meliputi jenis kata dan faktor-faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa pada anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemerolehan kosakata dalam pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Putra Mandala II?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pemerolehan bahasa pada anak usia 4-5 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemerolehan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Putra Mandala II.
2. Mendeskripsikan faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Putra Mandala II.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

1. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu tentang pemerolehan bahasa anak usia dini khususnya pada pemerolehan kosakata.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur dalam berjalannya pembelajaran anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberi pengetahuan pentingnya pemerolehan kosakata bahasa sejak usia dini dari lingkungan keluarga, sekolah ataupun sosial.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur dalam proses perkembangan bahasa yaitu pemerolehan kosakata anak usia dini.

3. Bagi guru PAUD

Diharapkan sebagai referensi dan motivasi untuk pembelajaran anak usia dini dalam pemerolehan bahasa.



